

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Radio sebagai media komunikasi massa memiliki peran penting dalam menyampaikan informasi, edukasi, dan hiburan kepada masyarakat. Salah satu stasiun radio yang beroperasi di Garut adalah Radio Intan Garut. Radio ini memiliki program unggulan, yakni "Fokus," yang dikelola oleh UPT Penyiaran DISKOMINFO Garut. Program ini bertujuan untuk menyampaikan informasi-informasi penting terkait kebijakan pemerintah daerah serta isu-isu yang sedang berkembang di Masyarakat (Bella 2024). Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa minat Mendengar terhadap program ini mengalami penurunan dari waktu ke waktu. Fenomena ini bertentangan dengan harapan teoritis, di mana media massa seperti radio seharusnya mampu menarik perhatian publik secara konsisten, terutama ketika kontennya berhubungan langsung dengan kepentingan Masyarakat (Aulia and Milka 2024).

Pengamatan awal menunjukkan adanya gap antara harapan dan kenyataan, baik dari sisi teoritis maupun praktis. Secara teoritis, teori komunikasi massa yang dijelaskan oleh McQuail (2010) menyatakan bahwa media yang efektif adalah media yang mampu memenuhi kebutuhan informasi, edukasi, dan hiburan audiensnya. Namun, dalam praktiknya, meskipun program "Fokus" telah dirancang untuk memenuhi kebutuhan tersebut, minat Mendengar masih belum optimal. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti format penyajian program yang kurang menarik, waktu siar yang tidak sesuai dengan preferensi Mendengar, atau kurangnya promosi yang efektif (Muhazir, Miranti, and Sayidatina 2023).

Teori Uses and Gratifications dari Katz, Blumler, dan Gurevitch (2023) juga relevan dalam konteks ini, di mana teori ini menekankan bahwa audiens aktif dalam memilih media yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Penurunan minat Mendengar mungkin mencerminkan perubahan kebutuhan atau preferensi mereka terhadap format atau konten yang disajikan oleh Radio Intan Garut. Selain itu, teori difusi inovasi dari Rogers (2003) dapat membantu menjelaskan bagaimana perubahan teknologi dan preferensi media audiens dapat mempengaruhi pola konsumsi media, termasuk radio (Haerani, Tuhagana, and Apriani 2024).

Dalam menghadapi kompleksitas regulasi media dan tantangan yang dihadapi oleh UPT Penyiaran Diskominfo Garut dalam mempertahankan relevansi, transisi dari radio konvensional menjadi *Streaming* radio dapat menjadi langkah strategis yang tepat. Dengan memanfaatkan teknologi dan *platform* digital, seperti *Streaming* radio, UPT Penyiaran Diskominfo Garut dapat mengatasi kendala regulasi yang membatasi kreativitas dan fleksibilitas dalam menyajikan konten (Garini and Rahman 2024). *Streaming* radio memberikan kesempatan untuk menjangkau audiens yang lebih luas tanpa terikat oleh batasan geografis, sambil tetap mematuhi kerangka kerja regulasi yang berlaku. Selain itu, dengan kolaborasi dengan komunitas lokal dan industri kreatif, UPT Penyiaran Diskominfo Garut dapat menghasilkan konten yang lebih beragam dan relevan, yang dapat mempertahankan minat Mendengar dalam era media yang terus berkembang. Dengan pendekatan yang holistik dan inovatif ini, UPT Penyiaran Diskominfo Garut dapat tetap efektif dalam memenuhi kebutuhan Mendengar dan menjaga relevansinya di tengah perubahan lingkungan media. (Winarty 2024)

Empirisme dari berbagai penelitian sebelumnya juga menunjukkan adanya tantangan yang dihadapi oleh media radio dalam mempertahankan audiens di era digital, di mana pilihan media semakin beragam. Data dari survei yang dilakukan oleh Kominfo (2023) menunjukkan bahwa meskipun radio masih memiliki audiens setia, persaingan dengan *platform* digital semakin ketat (Yuniyati 2024). Hal ini memperkuat pentingnya strategi komunikasi yang adaptif dan inovatif untuk menarik kembali minat Mendengar. Pada zaman pasca-reformasi, terjadi perubahan signifikan dalam tatanan media penyiaran Indonesia dengan diberlakukannya Undang-undang Nomor 32 tahun 2002 tentang penyiaran, yang membuka pintu bagi munculnya radio-radio swasta. Adapun list radio lokal di kabupaten Garut sebagai berikut :

Tabel 1.1 List Radio Di Kabupaten Garut

No.	Nama Radio	Alamat
1.	Radio Reka Kharisma Swara	Jalan Cimanuk No.311, Pataruman, Kecamatan Tarogong Kidul, Kabupaten Garut, Jawa Barat 44151
2.	Radio Antares	Jalan Merdeka No.92-A, Haurpanggung, Kecamatan Tarogong Kidul, Kabupaten Garut, Jawa Barat 44151
3.	Radio ThomsOn	Jalan Merdeka No.135a, Jayaraga, Kecamatan Garut Kota, Garut Regency, Jawa Barat 44151
4.	Radio Medina	Jalan Raya Wanaraja No.500, Kecamatan Wanaraja, Kabupaten Garut, Jawa Barat 44183
5.	Radio Intan Garut	Jalan Patriot No.12, Sukagalih, Kecamatan Tarogong Kidul, Kabupaten Garut, Jawa Barat 44151
6.	Radio Rugeri	Jalan Guntur No.164, Ciwalen, Kecamatan Garut Kota, Kabupaten Garut, Jawa Barat 44116
7.	Radio Mentari Surya Cipta	Jalan Cimanuk No.311, Paminggir, Kecamatan Garut Kota, Kabupaten Garut, Jawa Barat 44151
8.	Radio Kalimusa	Jalan Pembangunan No.254. Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut, Jawa Barat 44151
9.	Radio Hegar Swara Garut	Jalan Raya Samarang No.51, Samarang, Kecamatan Samarang, Kabupaten Garut, Jawa Barat 44161

Sumber : Garut.Id 2024

Dari segi regulasi, Undang-undang Nomor 32 tahun 2002 menjadi tonggak penting dalam perubahan tatanan media penyiaran di Indonesia. Undang-undang

ini memberikan landasan bagi pendirian lembaga penyiaran publik, baik nasional maupun lokal, yang bertujuan untuk memberikan layanan yang bersifat independen, netral, dan tidak komersial untuk kepentingan masyarakat. Hal ini menjadi penting dalam konteks pengembangan minat Mendengar, karena lembaga penyiaran publik diharapkan mampu menyajikan konten yang relevan dan menarik bagi masyarakat, tanpa terpengaruh oleh kepentingan komersial semata (Kharis and Fitriah 2024).

Program FOKUS (Forum Komunikasi dan Informasi) adalah inisiatif unggulan yang dikelola oleh UPT Penyiaran DISKOMINFO Garut untuk memberikan informasi serta edukasi kepada masyarakat melalui siaran radio. Program ini lahir dari kebutuhan akan media lokal yang dapat menyampaikan berita dan kebijakan pemerintah secara cepat dan akurat, terutama di wilayah pedesaan Garut yang pada awal 2000-an memiliki keterbatasan akses informasi. Tujuan utama program FOKUS adalah untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap informasi penting, mensosialisasikan berbagai program pemerintah daerah, serta memberdayakan masyarakat melalui partisipasi aktif dalam diskusi interaktif. Seiring perkembangan teknologi, FOKUS mengalami modernisasi, dari siaran berbasis radio lokal menjadi platform digital yang dapat diakses melalui media streaming dan sosial media, menjangkau audiens yang lebih luas. Pada tahun 2020-an, program ini mulai memperkenalkan format interaktif, seperti diskusi panel dengan tokoh masyarakat dan pejabat pemerintah, serta mengintegrasikan media sosial untuk menjangkau Mendengar muda. Program FOKUS mencakup berbagai topik seperti pendidikan, kesehatan, pembangunan

infrastruktur, dan sosialisasi kebijakan, yang semuanya relevan dengan kebutuhan lokal. Dampak program ini sangat signifikan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang isu-isu lokal, memperkuat transparansi pemerintah, dan memfasilitasi komunikasi antara pemerintah dan masyarakat, menjadikannya salah satu sumber informasi utama di Kabupaten Garut.

Dalam menghadapi tantangan dari era digital dan persaingan yang semakin ketat, UPT Penyiaran Diskominfo Garut dituntut untuk merumuskan strategi komunikasi yang lebih canggih dan adaptif. Hal ini melibatkan inovasi dalam penyajian konten yang relevan dan menarik bagi Mendengar, sehingga mampu mempertahankan minat Mendengar di tengah arus informasi yang terus berkembang. Dengan demikian, strategi komunikasi UPT Penyiaran Diskominfo Garut menjadi kunci dalam memastikan relevansi dan efektivitas dalam memenuhi kebutuhan Mendengar serta menghadapi tantangan dari perubahan lingkungan media penyiaran. Berikut merupakan data Mendengar pertahun dan program di radio Intan Garut (Sulthonuddin and Candrasya 2024).

Tabel 1.2 Program Di Radio Intan Garut

Program Radio Intan	Waktu	Konten	Jumlah Mendengar (Per Hari)
Melody dan Informasi	Senin - Jum'at, 08:00 s/d 10:00	Sajian lagu K-Pop dan informasi berita dari garutkab.go.id	732
Serenada Siang (Sesi)	Senin - Jum'at, 10:00 s/d 12:00	Sajian lagu Slow Pop dengan tips seputar gaya hidup	621
Panggugah Katineung (Pangkat)	Senin - Jum'at, 12:00 s/d 14:00	Sajian lagu Pop Sunda dengan tips atau informasi ringan	665
Goyang Dangdut Radio Intan (Goda Intan)	Senin - Jum'at, 14:00 s/d 16:00	Sajian lagu Dangdut dengan tips atau informasi ringan	921

Program Radio Intan	Waktu	Konten	Jumlah Mendengar (Per Hari)
Talkshow FOKUS	Senin - Jum'at, 06:00 s/d 07:00	Podcast bersama pejabat publik maupun tokoh tokoh masyarakat dengan topik terkini	523

Sumber : Radio Intan Garut 2023

Data Mendengar Radio Intan menunjukkan bahwa program "Goyang Dangdut Radio Intan (Goda Intan)" dengan sajian lagu dangdut menjadi yang paling populer, menarik 921 Mendengar per hari, mengindikasikan minat yang tinggi terhadap genre tersebut. Program "Melody dan Informasi," yang menampilkan lagu K-Pop dan berita lokal, juga cukup diminati dengan 732 Mendengar per hari. Sementara itu, meskipun "Talkshow FOKUS" menyajikan diskusi dengan pejabat publik dan tokoh masyarakat tentang topik-topik terkini, program ini hanya menarik 523 Mendengar per hari, menunjukkan bahwa audiens cenderung lebih menyukai hiburan musik dibandingkan konten berbasis diskusi. Program lain, seperti "Serenada Siang (Sesi)" dan "Panggugah Katineung (Pangkat)," dengan konten lagu slow pop dan pop Sunda, masing-masing menarik 621 dan 665 Mendengar per hari, menandakan preferensi genre tertentu di kalangan Mendengar Radio Intan (YIKWA, TABUNI, and SELAN 2024).

Tabel 1.3 Data Mendengar program Fokus Per 2024

No	Bulan	Jumlah Mendengar	Tren
1	Januari	4.212	Stabil
2	Februari	4.320	Stabil
3	Maret	4.310	Stabil

No	Bulan	Jumlah Mendengar	Tren
4	April	4.420	Meningkat
5	Mei	4.555	Meningkat
6	Juni	5.500	Meningkat (efek kampanye baru)
7	Juli	4.800	Menurun (libur panjang)
8	Agustus	4.700	Menurun

Sumber : Diskominfo Kabupaten Garut (Program Fokus) 2024

Empirisme dari berbagai penelitian sebelumnya juga menunjukkan adanya tantangan yang dihadapi oleh media radio dalam mempertahankan audiens di era digital, di mana pilihan media semakin beragam. Data dari survei yang dilakukan oleh Kominfo (2023) menunjukkan bahwa meskipun radio masih memiliki audiens setia, persaingan dengan *platform* digital semakin ketat. Hal ini memperkuat pentingnya strategi komunikasi yang adaptif dan inovatif untuk menarik kembali minat Mendengar (Hasibuan, Daulay, and Deni 2024). Berikut juga merupakan salah satu judul/konten yang di siarkan

Gambar 1.1 Program Yang disiarkan di program Fokus



Pemilihan topik penelitian ini menjadi signifikan karena penurunan minat Mendengar terhadap program "Fokus" tidak hanya berdampak pada efektivitas penyebaran informasi oleh pemerintah daerah tetapi juga pada keberlangsungan media lokal seperti Radio Intan Garut. Dalam konteks komunikasi publik, radio memiliki peran strategis dalam menyampaikan informasi secara langsung dan personal kepada masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi komunikasi yang diterapkan oleh Radio Intan Garut dalam program "Fokus," serta bagaimana strategi tersebut dapat ditingkatkan untuk mengembalikan minat Mendengar (Fitriana et al. 2024).

Dengan mengkaji isu ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis, yaitu dengan menawarkan wawasan baru dalam pengembangan strategi komunikasi yang lebih efektif bagi media radio lokal dalam menghadapi tantangan di era digital.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka disini peneliti memilih radio dalam program FOKUS UPT Penyiaran DISKOMINFO Garut adalah karena radio memiliki jangkauan luas, termasuk di daerah pedesaan dengan akses terbatas ke internet. Radio juga mudah diakses tanpa mengganggu aktivitas Mendengar, serta mampu menyampaikan informasi lokal secara relevan dan langsung. Selain itu, radio memungkinkan interaksi langsung dengan Mendengar, mendukung dialog partisipatif, dan dianggap lebih personal serta terpercaya bagi banyak masyarakat. dengan mengambil judul **“Strategi Komunikasi Program Radio Fokus Upt Penyiaran Diskominfo Garut Dalam Meningkatkan Minat Mendengar”**

1.2 Fokus Penelitian dan Pertanyaan Penelitian

1.2.1 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas strategi komunikasi yang digunakan oleh Radio Intan Garut dalam program Fokus UPT Penyiaran DISKOMINFO Garut, terutama dalam meningkatkan dan mempertahankan minat Mendengar. Penelitian ini akan mengkaji perubahan jumlah Mendengar dari waktu ke waktu serta faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi tersebut, termasuk relevansi konten dan narasumber yang dihadirkan. Selain itu, akan dianalisis pula strategi promosi yang digunakan untuk mempublikasikan program, serta tingkat interaksi Mendengar dalam bentuk feedback dan partisipasi, guna memahami bagaimana faktor-faktor ini berkontribusi terhadap loyalitas audiens di tengah persaingan media yang semakin ketat.

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Manajemen Media: Bagaimana strategi manajemen media yang diterapkan di UPT Penyiaran Diskominfo Garut dapat mempengaruhi efektivitas pengelolaan program "Fokus" dalam mencapai tujuan komunikasi dan keterlibatan audiens? Apa tantangan yang dihadapi dalam manajemen media, dan bagaimana solusi yang diterapkan untuk mengatasi tantangan tersebut?
2. Pemasaran Media: Sejauh mana strategi pemasaran media yang digunakan dalam program "Fokus" berhasil dalam mempromosikan konten kepada audiens

target? Apa metode pemasaran yang paling efektif dalam meningkatkan jangkauan dan keterlibatan audiens, dan bagaimana evaluasi dari strategi pemasaran tersebut dilakukan?

3. Pembuatan Konten: Bagaimana kualitas dan relevansi konten yang diproduksi untuk program "Fokus" mempengaruhi minat dan partisipasi audiens? Apa pendekatan kreatif yang digunakan dalam pembuatan konten untuk memastikan bahwa materi yang disajikan menarik dan efektif dalam menyampaikan pesan?

4. Digitalisasi: Bagaimana penerapan teknologi digital dalam produksi dan distribusi konten program "Fokus" mempengaruhi aksesibilitas dan interaktivitas konten? Apa dampak dari digitalisasi terhadap keberhasilan program dalam menjangkau audiens yang lebih luas dan beradaptasi dengan tren teknologi terbaru?

1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memahami dan mengevaluasi strategi komunikasi yang digunakan oleh program Fokus UPT Penyiaran DISKOMINFO Garut di Radio Intan Garut dalam menarik minat dan meningkatkan partisipasi Mendengar. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi proses perencanaan, tujuan, penyusunan pesan, serta pemanfaatan media dalam program tersebut, sehingga dapat memberikan

rekomendasi yang tepat untuk meningkatkan efektivitas komunikasi dan jangkauan audiens.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan Penelitian Adalah sebagai berikut:

1. **Manajemen Media:** Untuk mengevaluasi efektivitas strategi manajemen media yang diterapkan di UPT Penyiaran Diskominfo Garut dalam mengelola program "Fokus", serta mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dan solusi yang diterapkan untuk meningkatkan pengelolaan media secara keseluruhan.
2. **Pemasaran Media:** Untuk menganalisis keberhasilan strategi pemasaran media dalam mempromosikan program "Fokus" kepada audiens target, termasuk metode pemasaran yang paling efektif dalam meningkatkan jangkauan dan keterlibatan audiens serta evaluasi dari strategi tersebut.
3. **Pembuatan Konten:** Untuk menilai bagaimana kualitas dan relevansi konten yang diproduksi untuk program "Fokus" mempengaruhi minat dan partisipasi audiens, serta mengeksplorasi pendekatan kreatif dalam pembuatan konten untuk memastikan materi yang disajikan menarik dan efektif dalam menyampaikan pesan.
4. **Digitalisasi:** Untuk menilai dampak penerapan teknologi digital dalam produksi dan distribusi konten program "Fokus" terhadap aksesibilitas dan interaktivitas konten, serta mengidentifikasi bagaimana digitalisasi

berkontribusi pada keberhasilan program dalam menjangkau audiens yang lebih luas dan beradaptasi dengan tren teknologi terbaru.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang strategi komunikasi dalam konteks media, khususnya melalui penerapan teori ekologi media. Peneliti juga dapat memperoleh keterampilan dalam analisis data kualitatif dan kuantitatif, serta kemampuan untuk mengidentifikasi dan mengatasi tantangan dalam manajemen komunikasi dan pemasaran media. Hasil penelitian ini dapat memperkaya literatur akademik dan memberikan dasar untuk penelitian lebih lanjut di bidang media dan komunikasi.

1.4.2 Bagi Radio, Khususnya Program Fokus

Penelitian ini memberikan wawasan berharga tentang efektivitas strategi komunikasi yang diterapkan dalam program "Fokus" UPT Penyiaran Diskominfo Garut. Dengan mengevaluasi aspek manajemen media, pemasaran, pembuatan konten, dan digitalisasi, penelitian ini dapat membantu radio dalam meningkatkan kualitas program, menarik lebih banyak Mendengar, dan mengoptimalkan penggunaan teknologi digital. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan rekomendasi strategis untuk pengembangan program yang lebih efektif dan relevan dengan audiens.

1.4.3 Bagi DISKOMINFO

Penelitian ini memberikan informasi penting bagi DISKOMINFO Garut mengenai bagaimana strategi komunikasi mereka mempengaruhi minat dan keterlibatan audiens. Dengan memahami kekuatan dan kelemahan dalam pendekatan komunikasi yang ada, DISKOMINFO dapat mengimplementasikan strategi yang lebih terarah dan efektif dalam program siaran mereka. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas layanan komunikasi publik dan memperkuat hubungan dengan masyarakat.

1.4.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini menawarkan kerangka kerja dan metodologi yang dapat dijadikan acuan oleh peneliti selanjutnya dalam mengeksplorasi topik yang serupa. Hasil dan temuan penelitian ini menyediakan dasar yang kuat untuk penelitian lanjutan mengenai strategi komunikasi dalam media, termasuk studi kasus pada organisasi media lainnya atau evaluasi penggunaan teknologi digital dalam konteks komunikasi. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan temuan ini untuk memperluas studi dan mengeksplorasi aspek-aspek yang belum diteliti secara mendalam.